

**STUDI ANALISIS PEMIKIRAN HAMKA
TENTANG TASAWUF MODERN
DAN PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Pendidikan Islam



Oleh :

MUHAMAD RIFA'I SUBHI
NIM: 083111097

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Rifa'i Subhi
NIM : 083111097
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 April 2012

Saya yang menyatakan,



Muhamad Rifa'i Subhi

NIM: 083 111 097



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Analisis Pemikiran Hamka tentang Tasawuf Modern dan Pendidikan Islam**
Nama : Muhamad Rifa'i Subhi
NIM : 083111097
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 25 Juni 2012

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Abdul Wahib, M.A.
NIP: 19600615 199103 1 003

Sekretaris,

Nadhifah, S.Th.I., M.S.I.
NIP: 19750827 200312 2 003

Penguji I,

Drs. Shodiq, M.Ag.
NIP: 19681205 199403 1 003

Penguji II,

Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP: 19681212 199403 1 003

Pembimbing I,

Ahmad Muthshar, M.Ag.
NIP: 19691107 199603 1 001

Pembimbing II,

Dr. Ahwan Fanani, M.Ag.
NIP: 19780930 200312 1 001

Semarang, 17 April 2012

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

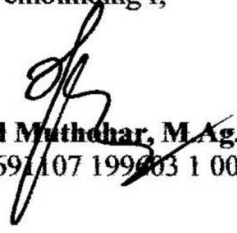
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Analisis Pemikiran Hamka tentang Tasawuf
Modern dan Pendidikan Islam**
Nama : Muhamad Rifa'i Subhi
NIM : 083111097
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,


Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP. 196911071990031001

Semarang, 13 April 2012

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Walisongo
di Semarang

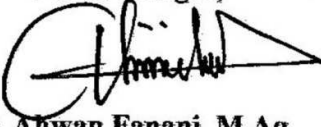
Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Analisis Pemikiran Hamka tentang Tasawuf
Modern dan Pendidikan Islam**
Nama : Muhamad Rifa'i Subhi
NIM : 083111097
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,

Dr. Aliwan Fanani, M.Ag.
NIP. 19780930 200312 1 001

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	ʿ
ث	ṯ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	ʾ
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ū = u panjang

ī = i panjang

Bacaan Diftong:

او = au

اي = ai

ABSTRAK

Judul : *Studi Analisis Pemikiran Hamka tentang Tasawuf Modern dan Pendidikan Islam*
Penulis : Muhamad Rifa'i Subhi
NIM : 083111097

Skripsi ini membahas bagaimana pemikiran Hamka tentang tasawuf modern dan pendidikan Islam. Kajiannya dilatar belakangi oleh adanya persamaan tujuan antara konsep tasawuf modern Hamka dengan konsep pendidikan Islam, yakni terciptanya manusia yang berkualitas dengan adanya keseimbangan antara kehidupan jasmani dan rohani. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Bagaimana konsep pemikiran Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) tentang tasawuf modern dan pendidikan Islam?

Permasalahan tersebut dibahas dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) terhadap karya-karya ilmiah yang ditulis oleh Hamka dengan pendekatan *intellectual biography*. Beberapa karya ilmiah tersebut dijadikan sebagai sumber utama dalam menjawab permasalahan pada penelitian ini, dengan didukung karya ilmiah lain yang masih relevan dengan pembahasan ini. Teknik analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan teknik analisis isi dan metode interpretasi data.

Kajian ini menunjukkan bahwa Hamka tidak menciptakan sebuah konsep baru mengenai tasawuf. Hamka hanya meminjam istilah tasawuf sebagai media dalam pendidikan umat Islam, karena pada masanya, istilah tasawuf sudah tidak asing lagi oleh umat Muslim. Dalam pemikirannya, Hamka mengartikan tasawuf sesuai dengan arti yang aslinya, yaitu keluar dari budi pekerti yang tercela dan masuk kepada budi pekerti yang terpuji. Maksud dari penambahan kata "modern" ialah menegakkan kembali maksud semula dari tasawuf, yaitu membersihkan jiwa, mendidik, dan mempertinggi derajat budi, menekankan segala kelobaan dan kerakusan, memerangi syahwat yang berlebih dari keperluan untuk kesentosaan diri. Adapun pemikiran Hamka mengenai pendidikan Islam dapat dilihat dari rumusan tujuan pendidikan Islam yang tidak jauh berbeda dengan konsep tasawuf modern Hamka, yaitu terciptanya dua dimensi utama yang muncul dari diri manusia. Dimensi tersebut ialah dimensi ketundukan vertikal kepada sang Khalik, dan dimensi dialektika horizontal terhadap sesama dan lingkungannya. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam tersebut dibutuhkan muatan materi dan proses pendidikan Islam yang mampu membantu mengembangkan potensi (fitrah) manusia (peserta didik), sehingga ia dapat mengekspresikan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Peran pendidik yang memiliki kepribadian dengan kehidupan kerohanian tinggi sangat diperlukan dalam proses pendidikan Islam ini, yang dimulai dari keluarga (in-formal), sekolah (formal), sampai masyarakat (non-formal), sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya serta memiliki kekuatan cita-cita yang dinamis dan religius dengan diikuti kekuatan *iradah* yang tinggi.

Pemikiran Hamka tentang tasawuf modern dan pendidikan Islam tersebut dapat difungsikan sebagai paradigma alternatif dalam mengambil kebijakan dalam pendidikan Islam, karena konsepnya masih relevan untuk dipraktikkan dalam kehidupan bermasyarakat saat ini.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan berbagai macam kenikmatan dan halusnya kebaikan kepada kita. Dan mengutamakan kita atas seluruh makhluk-Nya dengan mengajarkan ilmu pengetahuan dan pandai berbicara. Rahmat Allah semoga tetap atas Nabi Muhammad S.A.W. yang diutus dengan sebaik-baik agama, para keluarga dan sahabatnya dengan putaran rambu-rambu iman dan pancaran alam-alam pengetahuan.

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memunculkan dampak dalam kehidupan manusia, yakni adanya krisis spiritualitas. Kemajuan iptek juga mengarah pada munculnya sikap mendewakan akal pikiran, sehingga semakin banyak jumlah manusia yang hanya menerima kebenaran jika dapat diterima oleh akal. Pendewaan akal atau pikiran seperti itu bilamana tidak dilandaskan pada iman, banyak yang sampai pada penerimaan kebenaran yang salah bahkan membawa pada kemungkinan kekufuran atau kekafiran. Di sinilah perlu adanya peranan kehidupan kerohanian seperti konsep tasawuf modern Hamka yang mencontoh kehidupan Rasulullah s.a.w. Kehidupan kerohanian ini dapat difungsikan sebagai benteng dalam menghadapi kemajuan zaman tersebut. Oleh karena itu, penanaman kehidupan kerohanian ini harus dilakukan sedini mungkin pada manusia, yang salah satunya ialah melalui pendidikan Islam.

Penulis mengucapkan terima kasih atas terselesaikannya penulisan karya skripsi ini kepada:

1. Abah dan Ummi, atas do'a dan ketulusan kasih sayangnya,
2. Rektor IAIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.,
3. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Dr. Suja'i, M.Ag.,
4. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Nasirudin, M.Ag.,
5. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Mursid, M.Ag.,

6. Pembimbing I, Ahmad Muthohar, M.Ag.,
7. Pembimbing II, Dr. Ahwan Fanani, M.Ag.,
8. Dosen wali studi, Drs. H. Jasuri, M.S.I.,
9. Dewan Penguji Sidang Munaqosyah, yang telah meluluskan penulis,
10. Seluruh Dosen dan staf Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang,
11. Seluruh Mahasiswa/i IAIN Walisongo Semarang,
12. Seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi,

Semoga Allah memberikan kemudahan dan kebahagiaan kepada Anda semua. Untuk para sahabat, Suhadi, Mucharom Syarifudin Zuhri, Abdul Syakur, Adik Hermawan, dan Walidun, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman IMPP Komisariat Walisongo Semarang, PAI C 2008, tim PPL MTs Darul Hasanah Genuk Semarang, dan tim KKN Posko 12 Desa Bologarang. Khusus untuk Nur Alfiah binti Miftahudin, penulis ucapkan terima kasih atas dukungan dan do'anya. Kritik dan saran, penulis serahkan kepada pembaca.

Akhirnya, Segala puji bagi Allah yang telah mencurahkan rahmat-Nya dan menerangkan pikiran-pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rasa terima kasih penulis atas segala petunjuk-Nya. Sebagai penutup, Penulis sungguh sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Semarang, 27 Juni 2012

Penulis,

Muhamad Rifa'i Subhi

NIM: 083 111 097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : HAMKA DAN PERKEMBANGAN PEMIKIRANNYA	14
A. Biografi Hamka	14
B. Setting Sosial yang Mempengaruhi Perkembangan Pemikiran Hamka	23
C. Karya Ilmiah Hamka	29
BAB III : PEMIKIRAN HAMKA TENTANG TASAWUF MODERN DAN PENDIDIKAN ISLAM	32
A. Sekilas tentang Tasawuf	32
B. Konsep Tasawuf Modern menurut Hamka	36
1. Hakikat Tasawuf	36
2. Fungsi Tasawuf	38
3. Struktur Tasawuf	40
4. Peranan Tasawuf	42

C.	Karakteristik Tasawuf Modern Hamka	43
1.	Konsep Hawa Nafsu dan Akal	44
2.	Konsep Ikhlas	46
3.	Konsep Qana'ah	46
4.	Konsep Tawakal	47
5.	Konsep Kesehatan Jiwa	48
D.	Konsep Pendidikan Islam menurut Hamka	49
BAB IV :	ANALISIS PEMIKIRAN HAMKA TENTANG TASAWUF MODERN DAN PENDIDIKAN ISLAM	56
A.	Esensi dan Hubungan Tasawuf Modern dengan Pendidikan Islam	56
1.	Esensi Tasawuf Modern	56
2.	Hubungan Esensi Tasawuf Modern dengan Pendidikan Islam	58
B.	Analisis Tasawuf Modern dan Pendidikan Islam	61
1.	Tujuan Pendidikan Islam	62
2.	Materi Pendidikan Islam	64
3.	Proses Pendidikan Islam	66
4.	Pendidik	68
5.	Peserta Didik	73
BAB V :	PENUTUP	76
A.	Simpulan	76
B.	Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP